## FLEXING PERSPEKTIF WAHBAH AZ-ZUḤAILI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (STUDI KITAB TAFSĪR AL-MUNĪR)



### **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

OLEH
Veni Listiana Ekasari
NIM: 2111420027

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR JURUSAN USHULUDDIN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH UNIVERISTAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU 2025 M/1447 H

## FLEXING PERSPEKTIF WAHBAH AZ-ZUḤAILI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (STUDI KITAB TAFSĪR AL-MUNĪR)



PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR JURUSAN USHULUDDIN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH UNIVERISTAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU 2025 M/1447 H



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu Telepon 0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

#### PERSETUIUAN PEMBIMBING

Skripsi atas Nama: Veni Listiana Ekasari NIM: 2111420027 yang berjudul "Flexing Perspektif Wahbah Az-Zuḥatli Dan Relevansi Terhadap Penggunaan Media Sosial (Studi Kitab Tafsir Al-Mumir)". Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II, Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skirpsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 26 Juni 2025

Pembimbing II

(Jul Hendri.//

Rembimbing IVA

(H. Syukraini Ahmad, M. A.)

NIP 197809062009124002

KULU UNIVERSITA

Mengetahui a.n. Dekan FUAD

Ketua Jurusan Ushuluddin

(Dr. Ashadi Cahyadi, M.A)

NIP. 198509182011011009



# FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu Telep 1276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Skripsi atas Namas Veni Listiana Ekasari yang berjudul Flexing Perspektif Wahbah Az-Zuhaili Dan Relevansi Terhadap Penggunaan Media Sosial ( Studi Kitab Tafsir Al-Munir)". Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) /Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang munaqasyah Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada: NO BENGKULU UNIV

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Ilmu al-Qur'an dan

Bengkulu, 26 Juni 20 Dekan

NIP. 1969061519970310

Tim Sidang Munaqasyah

H. Syukraini Ahmad, M MPF 197809062009124002

Penguji I

Yusnelma Eka Afri, Lc. M.

NIP. 198504232020122004

Penguji II

Sekretaris

Meki Johendra, M. Ag.

Dr. Sa'adah Mardliyati, M. A

#### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- Skripsi berjudul "Flexing Perspektif Wahbah Az-Zuḥaili Dan Relevansinya
  Terhadap Penggunaan Media Sosial (Studi Kitab Tafsir Al-Munir)". Adalah
  asli dan belum pernah diajukan untak mendapatkan gelar akademik di UIN
  Fàtmawati Sukarno Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainya.
- Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lainya kecuali arahan dari tim pembimbing.
- 3. Didalam skripsi ini terdapat hasil karya atau pendapat yang tertulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pastaka
- 4. Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 26 Juni 2025

Yang Menyatakan

METERA

METERA

OBANX050137223

Veni Listiana Ekasari 2111420027

## **MOTTO**

Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.

(QS. Luqman (31):18)



#### **PERSEMBAHAN**

rasa syukurku kepada Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang senantiasa melimpahkan kesehatan, kekuatan keteguhan

Alhamdulillahirobbil'alamin, Yang paling utama dari segalanya,

hati dan menempatkan orang-orang yang baik dilingkungan dan disisi

penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga

benuns. Semingga penuns dapat menyeresarkan skripsi iii. Semoga

keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal bagiku untuk meraih

cita-cita besarku. Karya tulis ini penulis persembahkan:

1. Untuk kedua orang tua penulis Bapak tercinta Subagio (Alm) yang telah menjadi contoh laki-laki hebat, yang selalu memberikan semangat untuk tetap menjadi seseorang yang kuat, pantang menyerah, atas jerih payahnya menjadikan penulis selalu bersikap dewasa terhadap sesuatu apapun dan juga nasehatmu selalu ada dihati dengan cinta yang tak pernah pudar dan rindu yang selalu ada. Kepada ibunda tercinta Anggin yang telah menjadi perempuan luar biasa didalam hidup penulis, tempat pertama aku berpulang dan merasa aman, terima kasih atas cinta yang tak pernah surut, pelukan yang selalu menjadi penopang kala dunia terasa berat, serta doa-doa yang senantiasa menerangi setiap langkahku. Maaf jika hingga kini aku belum mampu menjadi seperti yang kalian impikan. Tapi izinkan aku terus berjuang, karena meski bukan hari ini atau esok, suatu saat nanti aku akan sampai di titik di mana kalian bisa bangga padaku. Terimakasih atas segala motivasi serta doa yang tiada henti-hentinya yang terselip dalam setiap sujud kepadanya. Terimakasih atas semua air mata, keringat, lelah dan waktu yang terkorbankan untuk memberikan yang terbaik bagi penulis.

2. Untuk abang-abang penulis Edi Sungianto, Marzuki, Bambang

Haryono dan sister Nova Lorenza. Terimakasih telah memberikan banyak nesehat dan motivasi yang dapat penulis jadikan pembelajaran untuk dapat menjadi manusia yang jauh lebih baik.

- 3. Karya ini juga penulis persembahkan untuk Oom dan Bungsu tercinta Tatok dan Lestina Paditara yang selalu mendukung dan mendoakan hal-hal baik bagi penulis dan seluruh keluarga besar terimakasih atas segala dukungan untuk keberhasilanku.
- 4. Almamaterku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS), tempat penulis menempuh pembelajaran, dan menimba ilmu pengetahuan, semoga selalu jaya dan menjadi perguruan tinggi yang lebih baik untuk kedepannya.



#### **ABSTRAK**

Veni Listiana Ekasari. NIM: 2111420027. "Flexing Perspektif Wahbah Az-Zuḥaili dan Relevansinya terhadap Penggunaan Media Sosial (Studi Kitab Tafsir Al-Munir)." Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Jurusan Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Fakultas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing I, Syukraini Ahmad, MA dan Pembimbing II, Jul Hendri, Lc, M.Hum.

Fenomena *flexing* harta merupakan perilaku memamerkan kekayaan, kekuasaan, dan status sosial yang semakin marak terjadi, terutama melalui media sosial. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana *flexing* harta perspektif Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab tafsir Al-Munir, dengan tujuan: (1) Untuk mengetahui ayat-ayat *flexing* harta dalam Al-Qur'an. (2) Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat flexing harta dalam kitab tafsir al-Munir perspektif Wahbah Az-Zuhaili. (3) Untuk mengetahui relevansi penafsiran ayat-ayat *flexing* harta perspektif Wahbah Az-Zuhaili terhadap fenomena *flexing* dalam penggunaan media sosial. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan pendekatan studi kepustakaan (*Library* Research). Dalam proses pengumpulan data, penulis menelusuri dan menelaah berbagai bahan pustaka, dengan fokus utama pada kitab tafsir al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili sebagai sumber data primer, serta didukung oleh literatur-literatur lain yang relevan guna memperkuat analisis. Adapun hasil penelitian ini menemukan bahwasanya, (1) ayatayat tentang flexing harta dalam Al-qur'an yaitu QS. An-Nisa'(4); 38, QS. Isra' (17); 26-27, QS. Al-Qasas (28); 76-82, QS. Al-Hadid (57); 20, QS. At-Takasur (102); 1-2. (2) menurut penafsiran Wahbah Az-Zuhaili tentang *flexing* harta adalah memperlihatkan kekayaan, bermegahmegahan dalam urusan dunia. Orang yang riya' sejatinya mereka tidak beriman kepada Allah dan hari akhir. Mereka memberikan harta (berinfak) bukan karena Allah Swt melainkan ingin populer dan mendapatkan pujian orang lain. Prinsip penggunaan harta dalam Islam adalah tawassuth (secara wajar) dan i'tidal (moderat atau tidak berlebihan), tanpa sikap kikir. (3) Relevensi Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili terhadap fenomena *flexing* di Media Sosial adalah memiliki persamaan memanfaatkan orang lain untuk dijadikan objek dalam melakukan tindakan pamer dengan tujuan ingin dipuji dan mendapatkan pengakuan dari orang lain.

Kata Kunci: Flexing, Wahbah Az-Zuhaili, tafsir Al-Munir

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi/Tesis/Disertasi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Mentri Agama RI dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

## 1. Konsonan Tunggal

| Huruf             | Nama | Huruf Latin  | Keterangan    |
|-------------------|------|--------------|---------------|
| Arab              | VP.  | A TOP        |               |
| 10                | Alif | Tidak        | Tidak         |
| Z/F               |      | Dilambangkan | Dilambangkan  |
| 0 <del>5</del>  - | Ba'  | В            | SU            |
| E                 | Ta'  | 27           | -             |
| 22                | Sa   | 144          | S (Dengan     |
| ZIZIO I           |      |              | Titik Diatas) |
| 5                 | Jim  | KULII        | -             |
| 7                 | Ha'  | Ĥ            | H (Dengan     |
|                   |      |              | Titik Dibawah |
| خ                 | Kha  | KH           | -             |
| 7                 | Dal  | D            | -             |
| ذ                 | Zal  | Ż            | Z (Dengan     |
|                   |      |              | Titik Diatas) |
| J                 | Ra'  | R            | -             |
| j                 | Zai  | Z            | -             |
| س                 | Sin  | S            | -             |

|      | T      | T        |                |
|------|--------|----------|----------------|
| ش    | Syin   | SY       | -              |
| ص    | Sad    | Ş        | S (Dengan      |
|      |        |          | Titik Dibawah) |
| ض    | Dad    | Ď        | D (Dengan      |
|      |        |          | Titik Dibawah) |
| ط    | Ta'    | Ţ        | T (Dengan      |
|      |        |          | Titik Dibawah) |
| ظ    | Za'    | Z        | Z (Dengan      |
|      | AM MEC | ERI FATA | Titik Dibawah) |
| ع ع  | 'Ain   | 1-1-11   | Koma Terbalik  |
| 9/   | 7-     |          | Diatas         |
| ا کغ | Gain   | G        | _              |
| ا في | Fa'    | F        | N G            |
| ق ا  | Qaf    | Q Q      | KA             |
| শ্ৰ  | Kaf    | MAK.     | $R_{l}$        |
| 5    | Lam    |          | 0              |
| a    | Mim    | M        |                |
| ن    | Nun    | N        |                |
| 9    | Wawu   | W        |                |
| ٥    | Ha'    | Н        |                |
| ۶    | Hamzah | ,        | Apostrof       |
| ي    | Ya'    | Y        | -              |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau menoflong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| - 14  | MEGENI | FAT.        |      |
| SUA   | Fathah | A           | A    |
| 745   | Kasrah |             | I    |
| ERS!  | Dammah | U           | U    |

Contoh: نَذْهَبُ Yazhabu

كُتِبَ: Żukira دُكِرَ: Žukira

## b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| _ي    | Fathah | A           | A    |
|       | Kasrah | I           | I    |

Contoh: کَیْفَ: Haula

#### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

| Tanda | Nama            | Huruf | Ditulis        |
|-------|-----------------|-------|----------------|
| ی ا   | Fathah dan Alif | Ā     | a Dengan garis |
|       |                 |       | di atas        |
| ی     | Kasrah dan Ya   | Ī     | i Dengan garis |
|       | GFRI            | j     | di atas        |
| و     | Dammah dan      | Ā     | u Dengan garis |
| SUR   | Wawu            |       | di atas        |

Contoh: قَالَ : Qāla

Qila : قِيْلَ

Ramā : رَمٰی

Yaqūlu : يَقُوْلُ

### 4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua yaitu:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan damah, transliterasinya adalah (t).

### b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh: طَلْحَةُ: Ṭalḥah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al' serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu diteransliterasikan dengan hah.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةُ Raudah al-Jannah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: نُعِمَّ : Rabbanā : رَبَّنَا : Nu'imma

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulis Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال". Dalam transliterasi ini kata sandang tersebut tidak dibedakan atas dasar kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh *qomariyyah*.

## a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* semuanya ditransliterasikan dengan bunyi "*al*". sebagaimana yang dilakukan pada kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyyah*.

Al-Sayyidatu: السَيَدَةُ Al-Rajulu : الرَجُلُ : Al-Rajulu

## b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai juga dengan bunyinya.bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qomariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh: الْقَلَمُ : Al-Qalamu : الْقَلَمُ : Al-Jalalu

: Al-Badiu

#### 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah diteransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Umirtu : أُمِرْتُ Umirtu : أُمِرْتُ

Ta'khuzuna : تَاخُذُنَ An-nau'u : النَّوْعَ

### 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: وَإِنَّ اللهَ لَهُوَخَيْرُ الرَّالِقِيْنَ : Wa innallāha lahua khair arrāziqīn

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَامُحَمَّدٌ إِالاَّرَسُوْلُ: Wa mā muḥammadun illā rasul

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: سِّهِ الأَمْرُجَمِيْعًا : Lillāhi al-amru jamī'an

 Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.



#### KATA PENGANTAR



### Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-natikan syafa'atnya di akhirat nanti dan juga beserta para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan ridho Allah SWT, Merupakan suatu nikmat yang tiada henti ternilai manakala terselesaikanya penulisan skripsi yang berjudul "Flexing Perspektif Wahbah Az-Zuḥaili dan Relevansinya Terhadap Penggunaan Media Sosial (Studi Kitab Tafsir Al-Munīr)".

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas yang baik dalam menimba ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Bapak Dr. Aan Supian, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin,
   Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

- Bengkulu yang telah mengarahkan serta memberikan banyak bantuan dalam perkuliahan.
- 3. Bapak Dr. Ashadi Cahyadi, M.A selaku Kepala Jurusan Ushuluddin yang telah banyak membantu dalam melancarkan urusan perkuliahan selama ini.
- 4. Bapak H. Syukraini Ahmad., MA selaku koordinator Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus sebagai pembimbing I, terima kasih atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang diberikan.
- 5. Bapak Jul Hendri., Lc. M.Hum selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang diberikan.
- 6. Bapak Dr. Aibdi Rahmat M.Ag selaku pembimbing Akademik (PA), terima kasih telah memberikan arahan, dukungan selama masa studi penulis hingga proses penyusunan skripsi ini.
- 7. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di UIN FAS Bengkulu.
- 8. Segenap Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.
- 9. Kepada pengelola perpustakan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu memfasilitasi dalam mencari referensi dalam pengerjaan serta penyelesaian skripsi ini.
- Teman-teman Ilmu Al-Quran dan Tafsir 2021 terima kasih telah bersama melalui masa perkuliahan ini, semangat untuk terus menuju kesuksesan bersama.

Terlepas dari semua itu, saya menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi materi maupun dari tata bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Bengkulu, 26 Juni 2025



## **DAFTAR ISI**

| HALA      | MAN JUDUL                    |      |
|-----------|------------------------------|------|
| PERSE     | TUJUAN PEMBIMBING            | ii   |
| HALA      | MAN PENGESAHAN               | iii  |
| SURAT     | PERNYATAAN                   | iv   |
| MOTT      | O                            | v    |
| HALA      | MAN PERSEMBAHAN              | vi   |
| ABSTE     | PAK                          | viii |
| PEDON     | MAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | ix   |
| KATA 1    | PENGANTAR                    | xvi  |
| DAFTA     | AR ISI                       | .xix |
| BAB I     | PENDAHULUAN                  |      |
|           | Latar Belakang Masalah       |      |
|           | Rumusan Masalah              |      |
|           | Batasan Masalah              |      |
| D.        | Tujuan Penelitian            | 5    |
| E.        | Manfaat Penelitian           | 6    |
| F.        | Tinjauan Pustaka             | 6    |
| G.        | Metode Penelitian            | 9    |
| H.        | Sistematikan Penulisan       | 12   |
| BAB II    | KERANGKA TEORI               | 14   |
| <b>A.</b> | Flexing                      | 14   |
|           | 1. Pengertian <i>Flexing</i> | 14   |
|           | 2. Indikator <i>Flexing</i>  | 15   |
|           | 3. Ciri-Ciri <i>Flexing</i>  | 16   |
|           | 4. Dampak Flexing            | 18   |
| R         | Media Sosial                 | 19   |

|       | 1. Pengertian Media Sosial                                   | 19 |
|-------|--------------------------------------------------------------|----|
|       | 2. Etika Bermedia Sosial                                     | 20 |
| C.    | Etika Perspektif Islam                                       | 21 |
| D.    | Term Flexing dalam Al-Qur'an                                 | 23 |
|       | a. Riya'                                                     | 23 |
|       | b. Takabur                                                   | 24 |
|       | c. 'ujub                                                     | 24 |
| E.    | Deskripsi Term flexing Dalam Al-Qur'an (Riya',               |    |
|       | Takabur, 'Ujub)                                              | 25 |
| BAB I | III BIOGRAFI WAHBAH AZ-ZUḤAILI                               |    |
| A.    | Biografi Wahbah Az-Zuḥaili dan Riwayat Pendidikan            |    |
| B.    | Guru dan Murid-Murid.                                        |    |
| C.    | Karya-Karya Wahbah Az-Zuḥaili                                | 49 |
| D.    | Sekilas At-Tafsīr Al-Munīr                                   |    |
|       | 1. Latar Belakang Penulisan Tafsir al-Munir                  |    |
|       | 2. Metode dan Sistematika Penulisan                          | 53 |
|       | a. Metode Tafsir al-Munir                                    |    |
|       | b. Sistematika Penulisan                                     | 56 |
|       | 3. Sumber-Sumber Rujukan Tafsir al-Munir                     | 57 |
|       | 4. Kekhasan Tafsir al-Munir                                  | 58 |
| BAB I | V PENAFSIRAN WAHBAH AZ-ZUḤAILI TENTANG AYAT-                 |    |
| AYAT- | -FLEXING HARTA                                               | 59 |
|       | A. Ayat-ayat tentang flexing dalam bentuk harta              | 59 |
|       | B. Penafsiran ayat-ayat flexing harta dalam kitab tafsir Al- |    |
|       | Munir perspektif Wahbah Az-Zuḥaili                           | 63 |
|       | C. Analisis Terhadap Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili            | 80 |

| D.      | Relevensi  | Penafsiran    | Wahbah        | az-Zuḥaili | Terhadap |
|---------|------------|---------------|---------------|------------|----------|
|         | Fenomena A | Flexing Di Me | edia Sosial . |            | 83       |
| BAB V P | ENUTUP     | •••••         | •••••         | •••••      | 86       |
| A.      | Kesimpular | 1             |               |            | 86       |
| В.      | Saran      |               |               |            | 87       |
| DAFTAR  | PUSTAKA    |               |               | •••••      | 90       |



## **DAFTAR TABEL**

| 1. | Tabel II. 1. Pola Kata <i>Riya</i> '  | . 25 |
|----|---------------------------------------|------|
| 2. | Tabel II. 2. Pola Kata <i>Takabur</i> | . 36 |
| 3. | Tabel II. 3. Pola Kata 'Uiub          | 43   |

